



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520
Telp. (021) 424 7129 ♦ E-mail: info@driyarkara.ac.id ♦ Website: www.driyarkara.ac.id

SURAT TUGAS

No. 097/STFD/LPPM/02/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riki Maulana Baruwarso
NIDN : 0308018201
Jabatan : Kepala
Instansi/Perguruan Tinggi : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
NIDN : 0305075801
Status : Dosen Tetap
Program Studi : S1 - Ilmu Teologi
Instansi/Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Untuk melaksanakan kegiatan **Pengabdian Kepada Masyarakat** sebagai narasumber pada:

Program/ Acara : Webinar
Tema : Belajar dari Politik Revolusioner Yesus Kristus
Penyelenggara : Komisi Teologi Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)
Hari, tanggal : Senin, 23 Oktober 2023
Diselenggarakan secara : Virtual melalui *Zoom Meeting*

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 20 Oktober 2023

Kepala LPPM,



Dr. Riki Maulana Baruwarso



KOMISI TEOLOGI KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA

memberikan

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

kepada

Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto, OFM

sebagai NARASUMBER Webinar

BELAJAR DARI POLITIK REVOLUSIONER YESUS KRISTUS

Senin, 23 Oktober 2023.

Mgr. Adrianus Sunarko, OFM

Ketua

BELAJAR DARI POLITIK REVOLUSIONER YESUS KRISTUS

Oleh: Antonius Eddy Kristiyanto, OFM

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA, JAKARTA

Sekitar satu dekade lalu “revolusi” menjadi kosakata yang ramai dibicarakan kembali, mengingat kubu Jokowi mengangkat kata itu menjadi “dagangan”nya. Ada banyak catatan tentang “Revolusi” jika dikaitkan dengan “Mental”. Salah satu catatan dalam tataran penerapan, yakni revolusi mental tidak akan dapat dilaksanakan. Mengapa? Berkenaan dengan “mental” kita hanya dapat melaksanakan dengan cara evolusi, bukan revolusi.

Lain halnya dengan “revolusi industri”, atau “revolusi potitik”, atau “revolusi agraria”, dan lain sebagainya, *Nah*, pada kesempatan ini kita mendiskusikan “POLITIK REVOLUSIONER”. Namun terlebih dahulu kita perhatikan, *“Apakah Yesus Kristus mengajarkan dan menempuh politik revolusioner?”*

Bukankah Yesus Kristus memiliki kepedulian sangat besar pada Kerajaan Allah yang eskatologis, dan bukan pertama-tama pada kebijakan dan strategi penerapan kekuasaan di dunia yang segera berlalu ini?

Dalam kitab suci yang mengkonservasi ucapan dan tindakan Yesus Kristus tidak berlebihan jika kita katakan bahwasanya kita mengalami kesulitan untuk menemukan makna “politik” selain tafsiran (hermeneuse) tentang politik yang berhubungan dengan “shalom”, iman, kebaikan, bakti (atau doa), harapan, arkulasi dari sikap belas kasih dan pengampunan, dan lain sebagainya.

Selain itu, dalam kondisi dan situasi yang disebut “Tahun Politik” pembicaraan tentang politik senantiasa menarik perhatian. Hal itu bukan hanya karena arah dan tawaran politik yang mengedepan, tetapi juga merupakan kesempatan untuk mengenal visi, misi, dan janji yang manis.

Ada kebutuhan yang dirasakan pada akar rumput dan masyarakat warga dalam situasi itu, yakni pendidikan politik supaya memperoleh gambaran yang menyeluruh. Juga, agar dapat mempertanggungjawabkan pilihannya secara tepat dan berdaya guna.

Pembicaraan tentang **POLITIK** yang dihubungkan dengan nama Yesus (dari Nazaret) sering kali memancing pelbagai anggapan. Asal-usul anggapan itu antara lain:

Bertolak dari sumber **kitab suci**;

Pendapat **para bapak atau ibu Gereja**;

Tradisi ajaran komunitas gerejawi;

Hermeneuse atau tafsiran para ahli dari pelbagai disiplin ilmu, terutama teologi.

Jadi, kompleksitas masalah dapat dirumuskan begini: *apakah Yesus Kristus dapat dibaca sebagai “pribadi” yang mewariskan “Politik Revolusioner”, atautkah hal itu merupakan “kias”,*

“perumpamaan” yang perlu dibaca dengan matra secara khusus? Cara baca khusus itu tidak pernah dinyatakan sebagai satu-satunya cara yang tepat. Ataukah “Politik Revolusioner” harus dimengerti sebagai “Politik Evolusi”, terutama karena yang disasar oleh perbaikan **sikap hidup** (*attitude*), perubahan **cara berpikir** (*mind*), perubahan **pola hidup** (*way of life*), perubahan **cara bertindak** (*way of act*).

AGENDA POLITIS YESUS

Bertolak dari sumber Alkitabiah, kehadiran Yesus Kristus, Putera Allah, dapat dipahami pengejawantahan dan manifestasi rencana dan kehendak Allah “Bapa” sebagai politik Allah. Jadi, dalam hal ini Allah berpolitik. Dengan kata lain, berpolitik merupakan sikap dan karya Allah demi mengasihi manusia dan alam semesta.

Di sini misteri inkarnasi, Allah menjadi manusia, *Logos* (Firman) dalam pemaparan Injil Ke-4; “... Itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.” (1:1). Tegasnya, “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita.” (1:14).

Nantinya, para Bapak dan Ibu Gereja, demikian para cerdik pandai mempertegas dan mencoba menerangkan dengan sebutan lain mengenai motif – atau atas alasan apa – Allah menjadi manusia. Misalnya, *Cur Deus homo?* (**Anselmus dari Canterbury**) dan **Thomas Aquino** yang umumnya menyatakan *Dia datang untuk menyelamatkan manusia dari dosa dan kematian*.

Namun **Antonius dari Padova** yang menyatakan sangat kristologis, “Egli venne a te, perché tu andassi a lui.” Artinya, Dia mendatangimu, agar kamu menyongsong Dia. Jadi, pada diri manusia, menurut Antonius dalam penafsiran saya, ada daya – potensi – kemampuan untuk bergerak demi menanggapi, menyongsong **atau** menolak *Logos*.

Yohanes Duns Scotus menyatakan, “Untuk apa Allah menjadi manusia? Untuk mengakasihi manusia. Lalu, seandainya manusia tidak berdosa, apakah Allah tetap menjadi manusia? Jawabnya, “Ya, Allah tetap menjadi manusia seandainya manusia tidak berdosa. Lalu untuk apa? “Untuk mengasihi. Sebab Allah adalah kasih. Keberadaan Allah itu tidak ditentukan oleh keterbatasan manusia.”

Dari dimensi inkarnatoris, tuturan kitab suci menyingkapkan tindak lanjut yang sangat nyata, yakni **solidaritas**. Dari “kesetaraan” dengan manusia (kecuali dalam hal dosa): dilahirkan oleh Perawan, hidup dalam keluarga dengan seluruh dinamikanya, dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, “bekerja sebagai pewarta tentang Kerajaan Allah” berikut pahit getirnya, ditolak dan dianiaya sampai wafat disalib

Jadi, agenda utama dan puncak **solidaritas dihayatinya dan ditanggungnya secara tuntas sebagai konsekuensi dari panggilan dan perutusan-Nya**.

Dengan kata lain, di satu sisi **salib menjadi bagian yang dilalui demi masuk ke sisi yang lain**, yakni kehidupan yang mengantar pada harapan yang paripurna. Di dalam perjalanan menuju akhir: **Mengapa Yesus tidak berupaya mengubah taktik dan cara berpolitik supaya hidup-Nya selamat dan terbebaskan dari salib, penderitaan, dan kematian?**

DINAMIKA POLITIK YESUS

Kita membaca dalam kitab suci: “Memberikan kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar” (**Mat. 22:21// Mrk. 12:17**). Konon, kaisar (di Roma) merupakan simbol penguasa politik. Kalau Yesus menjawab dengan **afirmatif** atas pertanyaan: “Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?” ini apa artinya?

Kiranya, orang-orang Yahudi akan menganggap Yesus sebagai pengkhianat. Guru dari Nazaret itu akan dianggap “Pro”, “Mendukung” pada penguasa yang menjajah. Lalu dapat diduga, *apa nasib warga masyarakat yang “pro” kekuatan asing dan tidak berpihak pada warga yang dijajah dan dihisap serta direndahkan martabatnya oleh pemerintah kolonial – imperialis?*

Jika jawaban Yesus atas pertanyaan para murid orang Farisi dan orang Herodian itu **negatif** sifatnya, maka Ia akan dicap dan dicurigai oleh penguasa Roma. Diceritakan, bahwa Yesus tidak membuat spesifikasi apa yang termasuk (milik) Kaisar apa yang termasuk (milik) Allah.

Sebab persoalannya bukan “Apa milik Kaisar itu; dan apa yang menjadi milik Allah?” Namun persoalan yang dapat dikembangkan adalah ***Bagaimana usaha mengabdikan pada tujuan (hidup) yang Ilahi dapat berhubungan dengan tata dan susunan politis keduniaan?***

Dalam pembacaan saya, Yesus Kristus baik dalam Injil Sinoptik maupun Injil Yohanes, tidak mengajarkan gerakan yang berkekuatan revolusioner (cepat dan massif), melainkan selalu evolusif, berkelanjutan/berkesinambungan. Hal ini sangat masuk akal dan manusiawi, bahwasanya perubahan yang berkaitan dengan moralitas, cara hidup, pola berpikir, mentalitas hanya bisa dilaksanakan dengan ***exercise, kontinyu, konsisten, dan tidak dipaksakan.***

Barangkali revolusi di tangan dan hati Yesus Kristus sebagaimana Injil suci memberi kesaksian tidak bisa berarti lain ***kecuali mengubah menjadi evolusi moral yang sangat radikal.*** Perubahan evolutif itu berkenaan langsung dengan perhatian pada martabat manusia sendiri.

Gaudium et Spes (12-17): *Citra Allah (manusia diciptakan menurut gambar Allah atau imago Dei) yang memiliki kerapuhan dan kodrat tersendiuri; makhluk berakal budi; memiliki kebebasan; dibekali dengan suara hati; mempunyai keterarahan kepada tujuan.*

MENAFSIRKAN POLA YESUS

Berguru antara lain pada Rudolf Schnackenburg yang membidikkan perhatian pada studi tentang ***Perjanjian Baru sebagai Akhlak Umat Kristiani***, kita dapat mengembangkan pola yang dicontohkan oleh Yesus Kristus.

Dalam hal ini, waktunya bagi kita untuk ***masuk dalam dunia politik.*** Orang-orang Katolik mungkin merasa aman, main aman dengan bergerak di dunia swasta, bisnis, tetapi

menampik masuk dalam politik yang dinilai “kotor”. Banyak orang enggan “berkotor tangan”, dan merasa terhibur dan puas dengan kesibukan di bidang agama, ritus, devosi, doa-berdoa.

Iman dan demokrasi dewasa ini menyatakan bahwa politik sebagai **seni mengupayakan kesejahteraan umum merupakan panggilan kekristenan**. Oleh karena itu, kita perlu aktif, giat, bergerak dalam segala bidang yang kita tangani di dunia, selalu diemban dengan totalitas, penuh tanggungjawab: transparan dan bisa dipercaya.

Sikap ini dimulai dari penanaman nilai luhur, seperti kejujuran (bukan untuk mencuri, memperkaya diri sendiri dengan “menggelapkan” pihak atau bagian lain) di keluarga. Tujuan dari semua ini adalah *kesejahteraan umum (bonum commune) yang berkeadilan dan merata*.

Politik sebagai perwujudan konkret panggilan kekristenan. Pola revolusi yang menjadi keniscayaan orang Katolik adalah *panggilan untuk mewujudkan keadilan sosial yang merata; kepedulian pada lingkungan dan bumi sebagai tempat tinggal bersama, dan mendorong serta terlibat dalam melestarikan, menyelamatkan bumi yang merupakan rumah tinggal kita bersama segenap sarwa makhluk*.

Pola utamanya: keberpihakan, membela yang miskin, lemah, kurban, membutuhkan, kesediaan untuk ada bersama yang menjadi objek. Inilah solidaritas. Persis inilah makna inkarnasi.

Konkritnya: melawan praksis pembusukan, korupsi, bentuk-bentuk egosentrisme; menawarkan jalan damai di tengah semaraknya konflik antar-suku; menjunjung tinggi pluralitas dengan meruntuhkan fanatisme dan sikap intoleran terhadap orang atau kelompok yang berpendapat berbeda, agama, bahkan yang berseberangan.

Kekristenan dan sikap hidup berdasarkan Injil berarti **hidup kita diarahkan untuk menjadi berkah** (memperdayakan, membebaskan, mendorong, membesarkan hati, berpandangan lain, bersikap kritis, menyembuhkan, mengusir kejahatan, mengapresiasi/menghargai usaha orang lain, mempermudah/tidak menghalang-halangi kemajuan dan perkembangan sesama, menumbuhkan dan mengembangkan, berbagi tugas dan kepercayaan (tanggungjawab).

Pendeknya, **membantu sesama mencapai keselamatan bersama dengan cara dan jalannya sendiri**. ****

BACAAN TERPILIH

Eddy Kristiyanto, Antonius. *Sakramen Politik. Mempertanggungjawabkan Memoria*. Yogyakarta: Lamalera, 2008.

Eddy Kristiyanto, Antonius. “Mengapa Gereja Katolik Terlibat dalam Masalah Sosial-Politik.” Dalam *Kerasulan Politik. Panggilan dan Perutusan Umat Katolik*. Jakarta: Komisi Kerasulan Awam Konferensi Waligereja Indonesia, 2013.

- Fergusson, David. *Church, State and Civil Society*. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.
- Fiorenza, Elisabeth Schüssler. *Jesus and the Politics of Interpretation*. New York - London: Continuum, 2000.
- Gamwell, Franklin I. *Politics as a Christian Vocation. Faith and Democracy Today*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Hollenbach, David. *The Common Good and Christian Ethics*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- NN. *Dokumen Konsili Vatikan II*. (Terjemahan: R. Hardawiryana). Jakarta: DokPen KWI – OBOR, 1993.
- Schnackenburg, Rudolf. *Perjanjian Baru sebagai Pembina Akhlak Umat Kristen*. (Terjemahan C. Groenen). Ende: Arnoldus, 1971.
- Runciman, David. *Politics*. London: Profile Books, 2014.



A. Eddy Kristiyanto OFM

**BELAJAR DARI POLITIK
REVOLUSIONER YESUS KRISTUS**



Agenda

Pengantar

- Agenda Politis Yesus
- Dinamika Politik Yesus
- Menafsirkan Pola Yesus

Penutup

Gerakan Nasional Revolusi Mental

REVOLUSI MENTAL





Belajar dari
Politik Revolusioner
Yesus



Beberapa Soal:

- Kepedulian Yesus pada KA yg eskatologis?
- Kitab Suci: Iman, Kebaikan, Damai, Harapan, Belas Kasih, Pengampnan, dan Bukan Politik?



HANURA

PARTAI HATI NURANI BAKYAT

Tahun Politik



Ada Kebutuhan



LIBERATING THE POLITICS OF JESUS



RENEWING PEACE THEOLOGY THROUGH THE WISDOM OF WOMEN

Edited by Elizabeth Soto Albrecht and Darryl W. Stephens

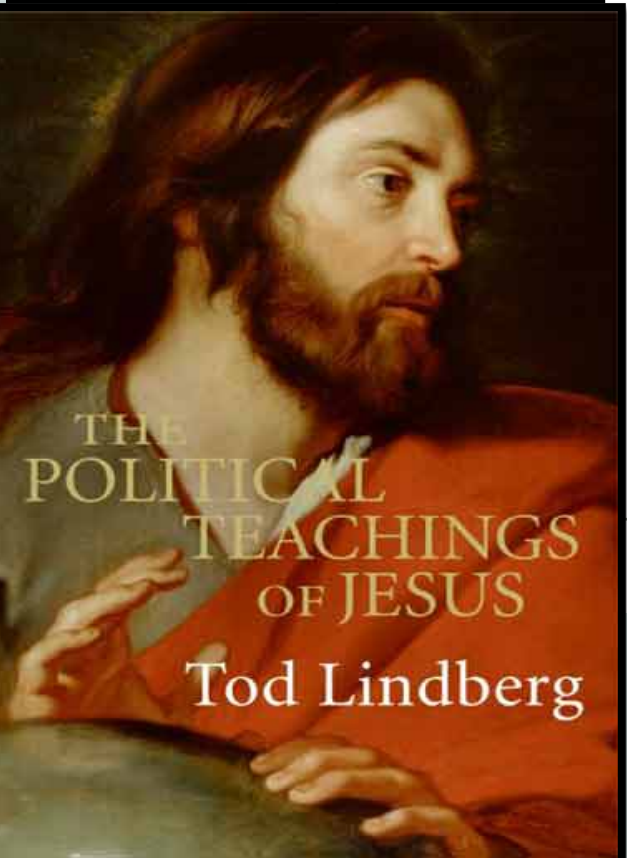


"THIS BOOK IS A MUST-READ FOR EVERYONE WHO SEEKS TO UNDERSTAND AND LIVE OUT THE REVOLUTIONARY IMPLICATIONS OF FOLLOWING CHRIST."
—JIM WALLIS, EDITOR OF SOJOURNERS AND AUTHOR OF GOD'S POLITICS

THE POLITICS of JESUS

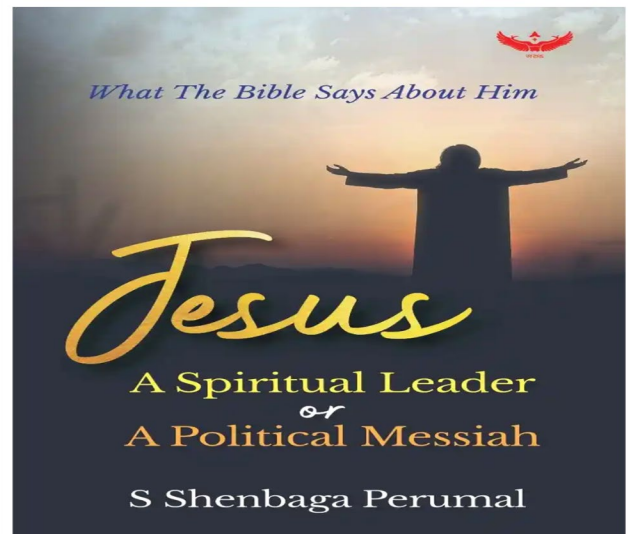
REDISCOVERING THE TRUE REVOLUTIONARY NATURE OF JESUS' TEACHINGS AND HOW THEY HAVE BEEN CORRUPTED

OBERY M. HENDRICKS, JR.



THE POLITICAL TEACHINGS OF JESUS

Tod Lindberg

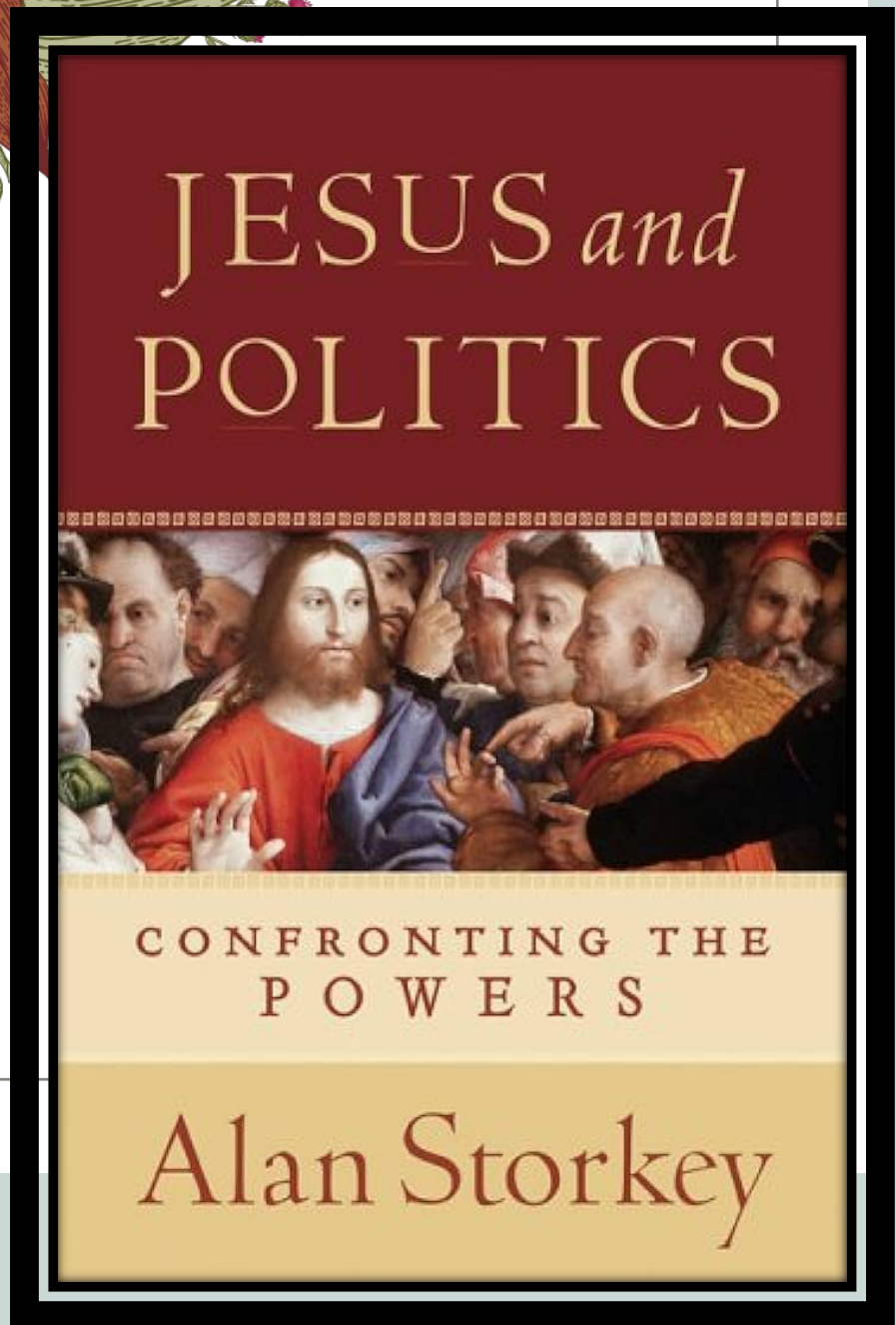


What The Bible Says About Him

Jesus

A Spiritual Leader or A Political Messiah

S Shenbaga Perumal



JESUS and POLITICS

CONFRONTING THE POWERS

Alan Storkey

Politik Berkelindan dg Yesus:

*Kitab Suci;

*Bapak-Ibu Gereja;

*Ajaran Kom. Gerejawi;

*Para Teolog.

Yesus mewariskan “Politik
Revolusioner”?

“Politik Evolutif”? Sebab hal
itu berkaitan dengan attitude,
cara berpikir, pola hidup,
cara bertindak



AGENDA POLITIK YESUS



The Eternal Word

IN the beginning ^awas the Word, and the ^bWord was ^cwith God, and the Word was ^dGod.

2 ^aHe was in the beginning with God.

3 ^aAll things were made through Him, and without Him was made that was

CHAPTER

1 a 1 John

b Rev. 1

c [John

d [1 Jo

20]

2 a Ge

3 a [C

17]

4 a

1

5

5

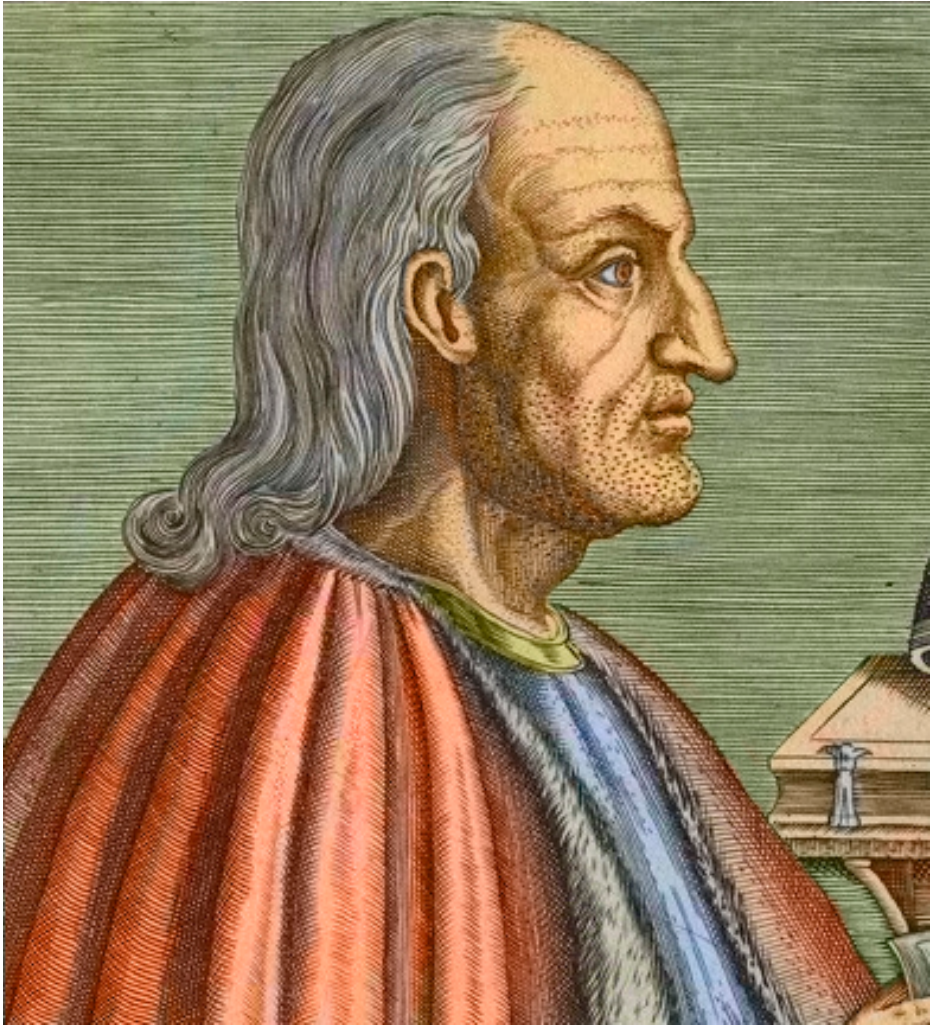
The Word became flesh
and dwelt among us.

JOHN 1:14



WORLDCHALLENGE.ORG

Anselmus, Thomas Aq.,
Antonius, John Scotus



Solidaritas





WHY JESUS
DID NOT
SEEK TO
CHANGE THE
POLITICAL

DINAMIKA POLITIK YESUS





**Render to Caesar
the things that are
Caesar's,
and to God
the things that
are God's.**

Matthew 22:21

THE GOSPEL OF ROME



THE GOSPEL OF JESUS



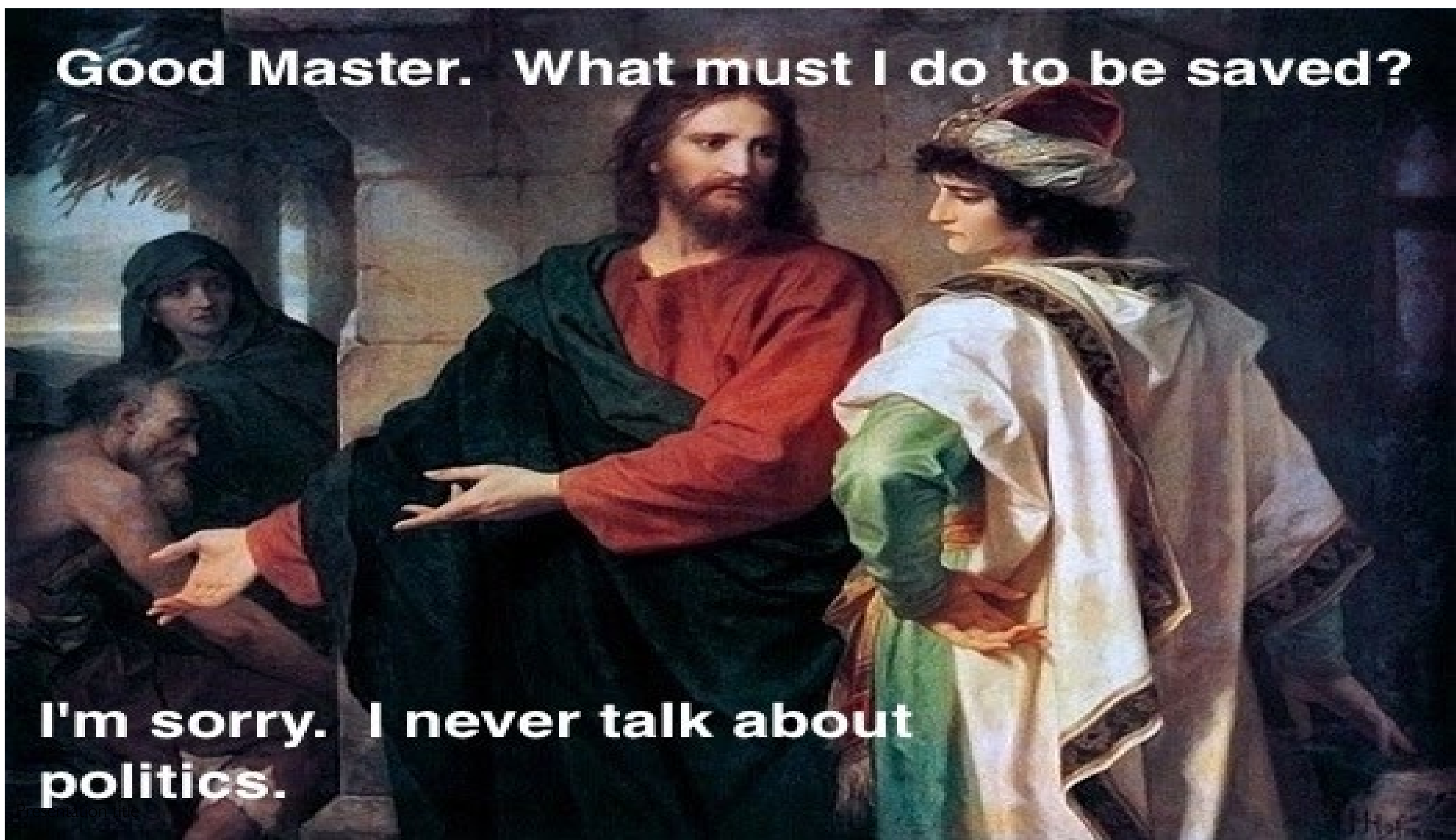
Jawaban Yesus apakah bersifat afirmatif atau negatif?



Yesus mengubah gerakan-Nya menjadi
evolusi moral yg sangat radikal

Good Master. What must I do to be saved?

I'm sorry. I never talk about politics.

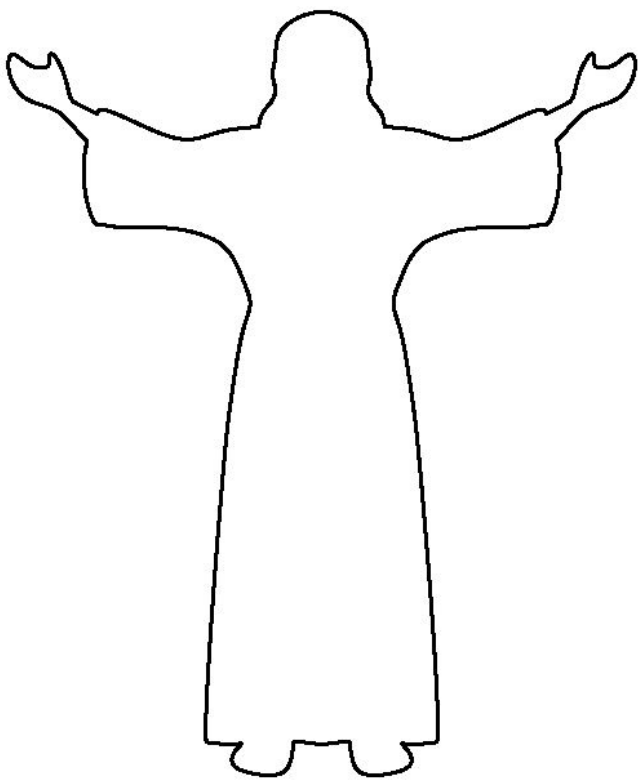




GS 12-17

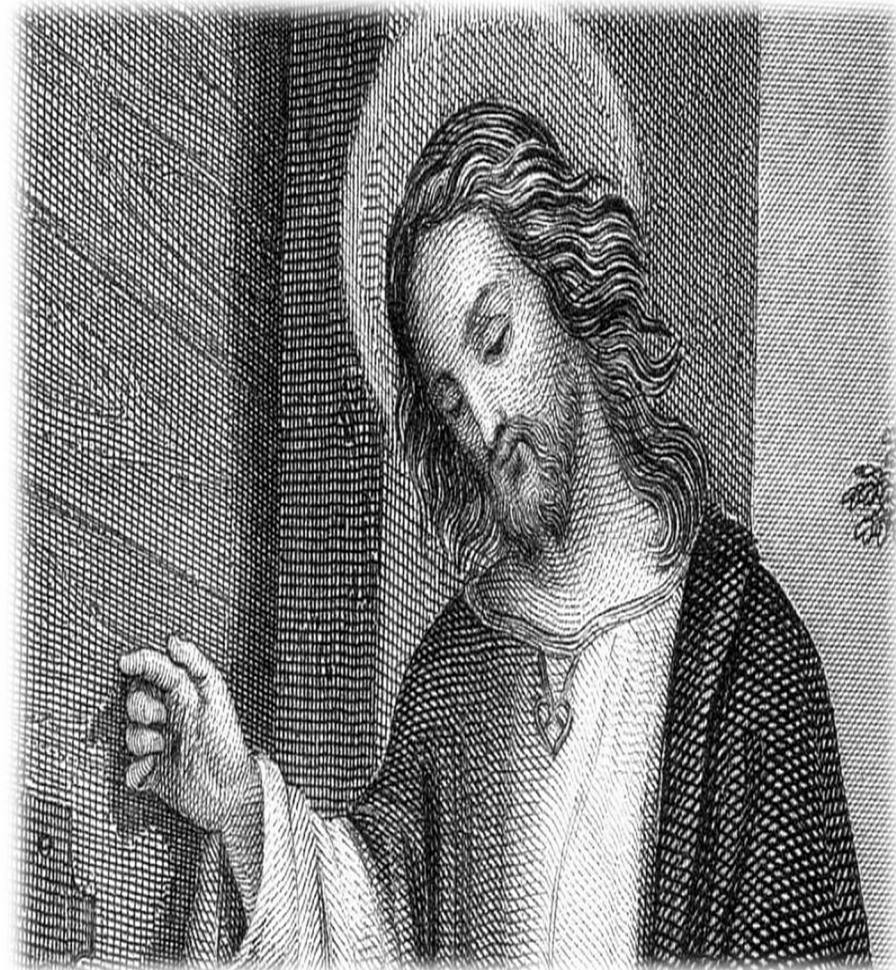
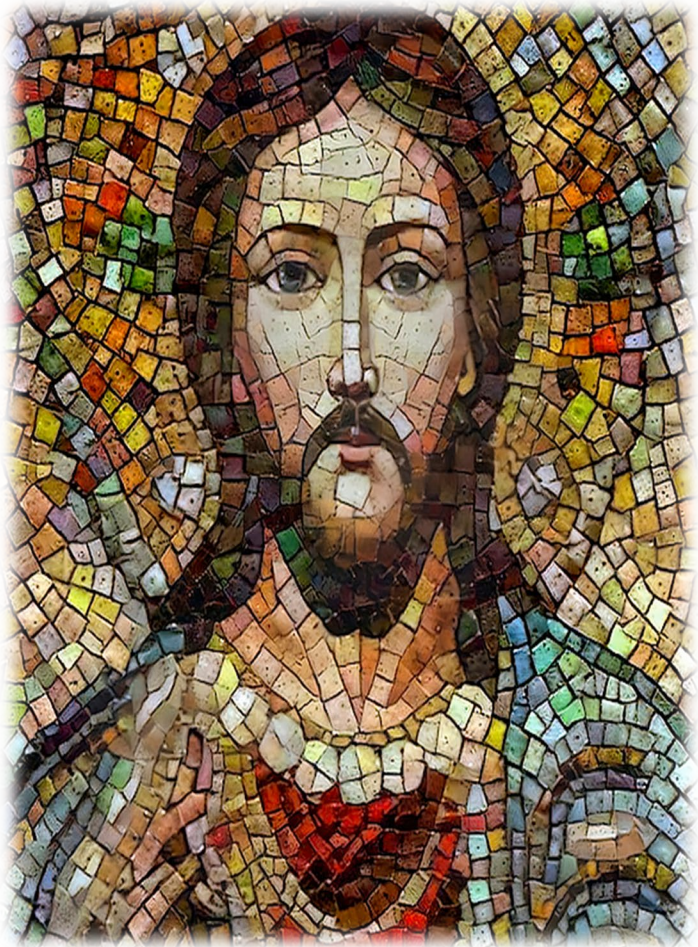


MENAFSIRKAN POLA YESUS





“Perjanjian Baru sebagai Pembina Akhlak Umat Kristen”



Cari aman, “politik itu kotor”, cukup dengan devosi-doa-ritus??





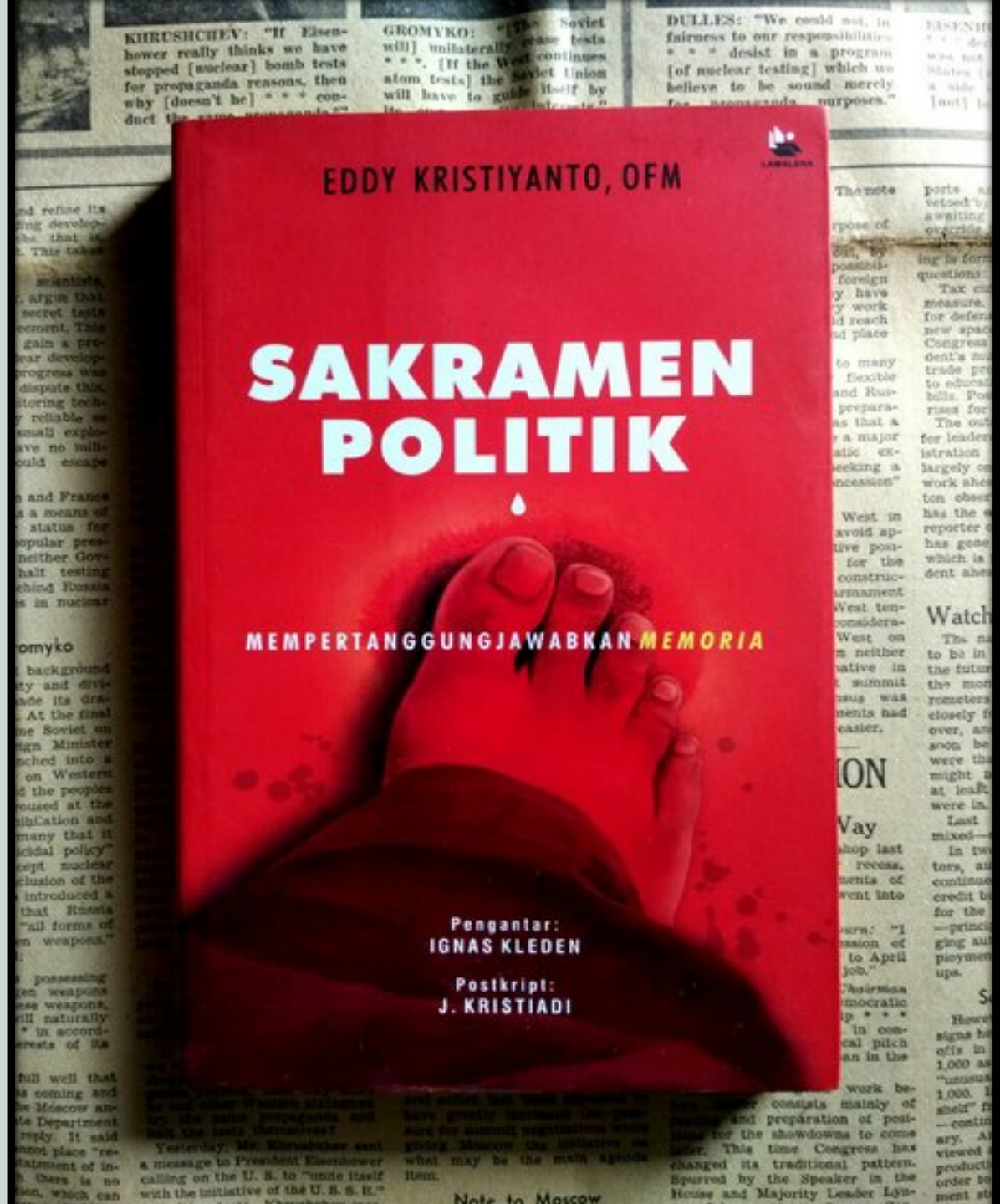
CHRISTIAN VOCATION

Politics as a Christian Vocation

FAITH AND DEMOCRACY TODAY

Franklin I. Gamwell

CAMBRIDGE



THE COMMON GOOD



Politik sebagai perwujudan konkret panggilan orang-orang Katolik adalah *panggilan untuk mewujudkan keadilan sosial yg merata; mendorong & terlibat dalam melestarikan; menyelamatkan bumi yang merupakan rumah tinggal kita bersama segenap sarwa makhluk.*

Konkretisasi di Indonesia adalah melawan praksis pembusukan dan bentuk-bentuk egosentrisme; menawarkan jalan damai di tengah semaraknya konflik antar-suku; menjunjung tinggi pluralitas dengan meruntuhkan fanatisme dan sikap intoleran terhadap orang atau kelompok yang berpendapat berbeda, agama, bahkan *yang berseberangan*.

Kekristenan dan sikap hidup berdasarkan Injil berarti ***hidup kita arahkan untuk menjadi berkah*** (= memperdayakan, membebaskan, mendorong, membesarkan hati, berpandangan lain, bersikap kritis, menyembuhkan, mengusir kejahatan, mengapresiasi/menghargai usaha orang lain, mempermudah/tidak menghalang-halangi kemajuan dan perkembangan sesama, menumbuhkan dan mengembangkan, berbagi tugas dan kepercayaan (tanggungjawab).

“Membantu sesama mencapai keselamatan bersama dengan cara dan jalannya sendiri.”



Thank you



**BELAJAR DARI
POLITIK REVOLUSIONER
YESUS KRISTUS**

PANGGILAN POLITIK KITA

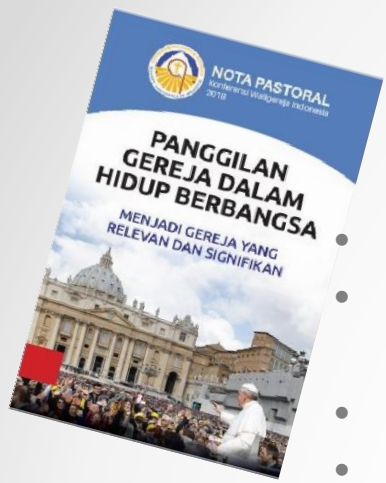
- 
- **SITUASI BANGSA 2014 & 2019**
 - **BEBERAPA MASALAH SAAT INI**
 - **TANGGAPAN KITA**



DASAR : I N K A R N A S I

- **Visi : KERAJAAN ALLAH**
- **Misi : Luk 4 : 18-19**
 - Menyampaikan Kabar Baik kepada orang-orang miskin
 - Pembebasan Kepada Orang-orang tawanan
 - Penglihatan bagi orang-orang buta
 - Membebaskan orang-orang tertindas
 - Memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang

SERUAN DAN HIMBAUAN



- Pernyataan MAWI ttg “Pemilu 1971”.
- Surat Gembala Para Waligereja Indonesia Berkenaan dengan Pemilu 1977.
- Surat Gembala Para Uskup Indonesia mengenai “Pemilihan Umum 1982”.
- Surat Gembala Para Uskup Menyambut “Sidang Umum MPR RI 1988”.
- Surat Gembala Prapaskah 1997: “Keprihatinan dan Harapan”.
- Surat Gembala Paskah 1999: “Bangkit dan Tegak Dalam Pengharapan”.
- Surat Gembala Pemilihan Umum 2004 Konferensi Waligereja Indonesia: “Carilah Kebenaran dan Keadilan”.
- Sapaan Pastoral Menjelang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2004: “Pilihan Anda Sangat Menentukan”.
- Seruan Bersama PGI-KWI dalam rangka Pelaksanaan Pemilu 2009
- Surat Gembala Pemilu Legislatif, Januari 2014 “Jadilah Pemilih Yang Cerdas dengan Berpegang Pada Hati Nurani”.
- Seruan Moral Jelang Pilkada Serentak 2018
- Seruan Moral Jelang Pemilu 2019
- Seruan Moral Jelang Pilkada Serentak 2020 + Buku Panduan





SITUASI BANGSA : 2014

- Praktik Politik yang tidak beretika dan transaksional.
- Demokrasi yang prosedural dan kebebasan yang “kebablasan”.
- Maraknya praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang.
- Intoleransi dalam kehidupan masyarakat.
- Maraknya kekerasan dan konflik horisontal/vertikal dalam masyarakat.
- Pengelolaan sumber daya alam yang merusak lingkungan dan memiskinkan rakyat.
- Lemahnya penegakan hukum.
- Pembiaran terhadap pelanggaran hukum dan ketertiban umum.



NOTA PASTORAL
Konferensi Waligereja Indonesia
2018

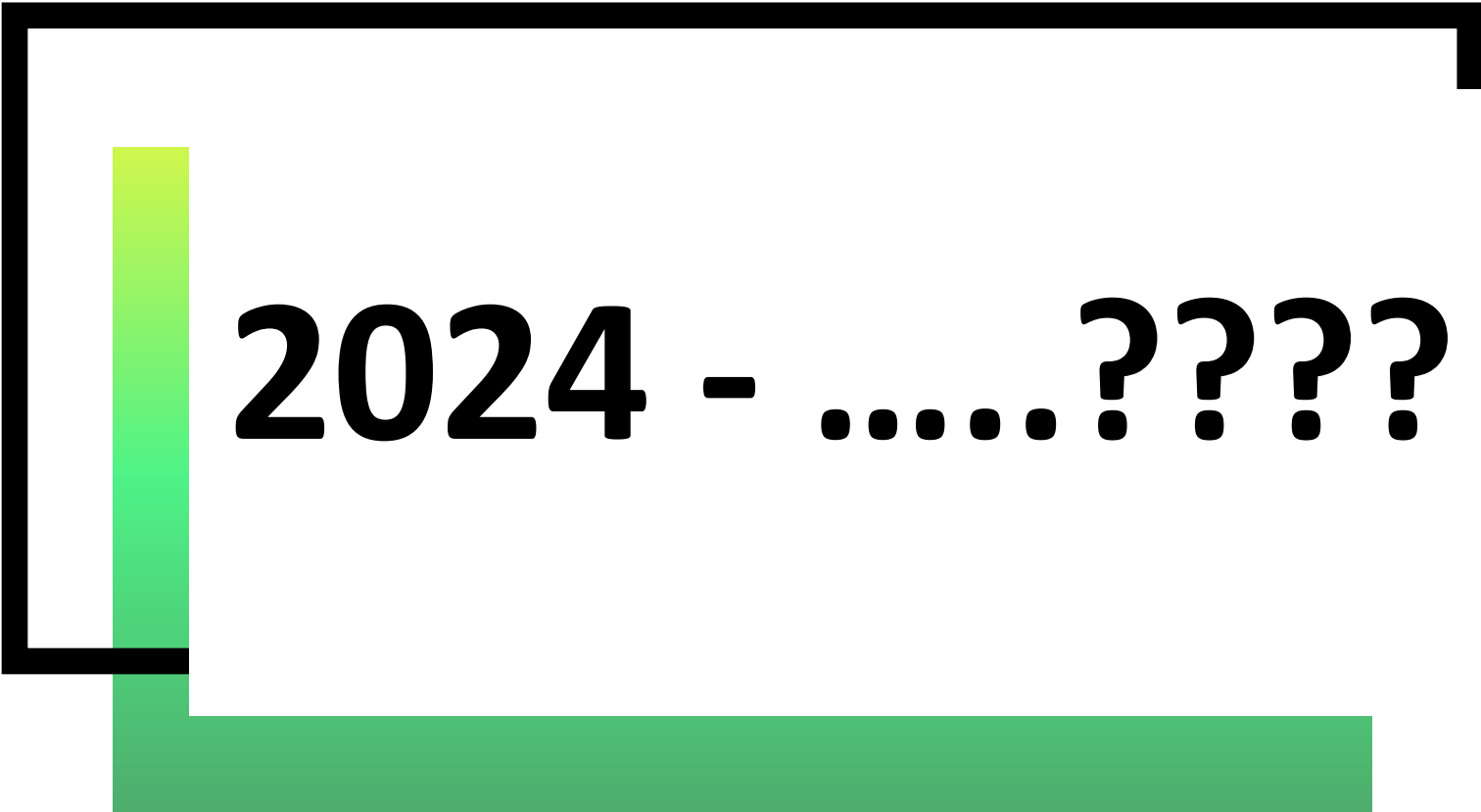
PANGGILAN GEREJA DALAM HIDUP BERBANGSA

**MENJADI GEREJA YANG
RELEVAN DAN SIGNIFIKAN**



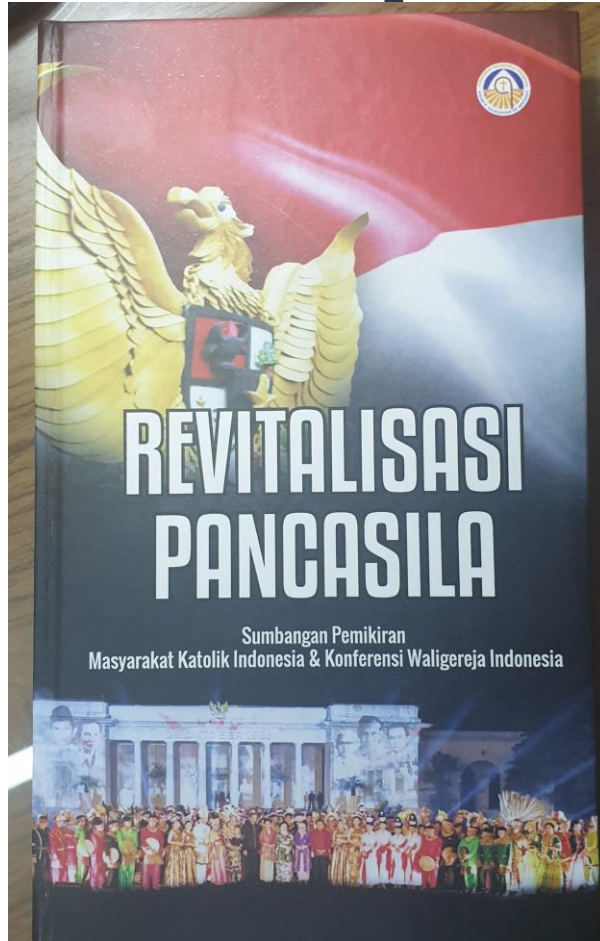
SITUASI BANGSA : 2018/2019

- **Belum terkelolanya kekayaan alam secara adil.**
- **Kurang meratanya pembangunan.**
- **Mulai terkoyaknya kerukunan dan toleransi.**
- **Disintegrasi sosial karena menguat dan mengerasnya politik identitas yang berbasis suku dan golongan.**
- **Maraknya radikalisme dan tindak kekerasan.**
- **Teknologi komunikasi yang disalahgunakan.**
- **Suhu politik menjelang Pemilu 2018 dan Pilpres 2019.**
- **Masalah lingkungan hidup atau ekologi.**



2024 -?????

TANTANGAN IDEOLOGI



Survei Setara: 83,3 Persen Siswa SMA Anggap Pancasila Bisa Diganti

Survei dilakukan terhadap pelajar di Bandung, Bogor, Surabaya, Surakarta, dan Padang.

Rep: Ronggo Astungkoro/ Red: Agus raharjo



POLITIK BERBIAYA TINGGI



KORUPSI



KORUPSI PENGHAMBAT UTAMA INVESTASI DI INDONESIA



Survei World Economic Forum terhadap pelaku bisnis mengungkap sejumlah faktor utama penghambat investasi di Indonesia. Dari 16 faktor, korupsi menempati posisi pertama.

FAKTOR PENGHAMBAT BISNIS

Faktor	Skor
Korupsi	13.8
Inefisiensi birokrasi	11.1
Akses ke pembiayaan	9.2
Infrastruktur tidak memadai	8.8
Kebijakan tidak stabil	8.6
Instabilitas pemerintah	6.5
Tarif pajak	6.4
Etos kerja buruh	5.8
Regulasi pajak	5.2
Inflasi	4.7
Pendidikan tenaga kerja rendah	4.3
Kejahatan dan pencurian	4
Peraturan tenaga kerja	4
Kebijakan kurs asing	3.3
Kapasitas inovasi minim	2.5
Kesehatan masyarakat buruk	1.8

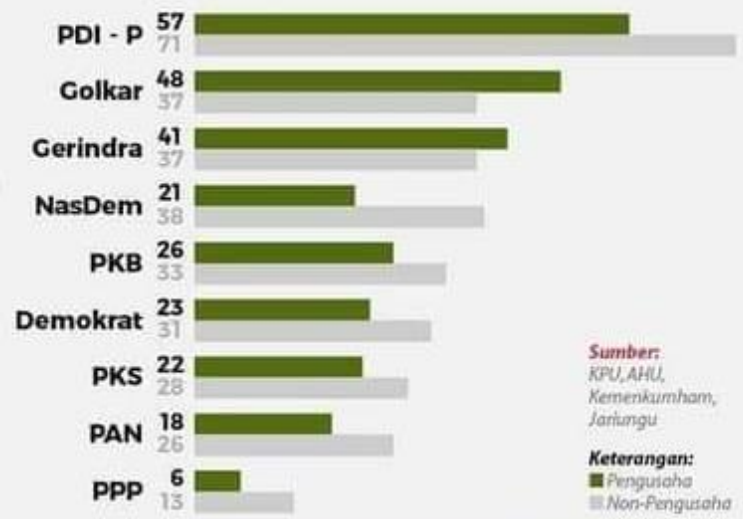
SEBAB KORUPSI JADI PENGHAMBAT INVESTASI

- Biaya ekonomi yang tinggi
- Menciptakan ketidakpastian hukum
- Alokasi sumber daya tidak efisien
- Distribusi ekonomi tidak merata
- Persaingan tidak sehat

SUMBER: WORLD ECONOMIC FORUM 2017, INVESTOPEDIA, HAPPY FEBRINA HABIYANI ET AL., (2016), GAIN INTEGRITY | PENULIS: DWI HADYA JAYANI | DESAIN: BINTANG

262 PEBISNIS MENJABAT ANGGOTA DPR

Penelusuran Tempo dan Auriga Nusantara menemukan sedikitnya 262 nama Anggota DPR berlatar belakang pengusaha. Mereka tercatat memiliki saham, menjabat komisaris, hingga menduduki kursi direksi di lebih dari seribu perusahaan. Bisnis mereka mencakup sektor penyiaran, perdagangan umum, hingga industri ekstraktif.



Sumber: KPU, AHU, Kemenkumham, Jaringku

Keterangan: ■ Pengusaha ■ Non-Pengusaha



OLIGARKI : Penguasa & Pemodal

PENEGAKAN HUKUM

PLUS MINUS OMNIBUS LAW

Omnibus Law

- RUU yang Selesaikan isu Besar dengan Amendemen
- Beberapa UU Sekaligus Jadi Lebih Sederhana
- Bakal Pangkas 79 UU & 1.244 Pasal
- 2 RUU Omnibus Law (Cipta Lapangan Kerja & Perpajakan)
- Ditahas DPR pada Januari 2020

LIPUTAN3

Number One Liputan3.com
Most Trusted News Website
Globe Available

Liputan3.com
@liputan3dotcom

PLUS

- Dorong Pertumbuhan Ekonomi
- Percepatan Investasi & Ekspor
- Pangkas Regulasi & Perizinan
- Reformasi Birokrasi
- Serap Tenaga Kerja Lebih Besar
- Berdayakan UMKM

MINUS

- Tak Lazim di Indonesia
- UU 15/2019 Tak Akhir
- Mekanisme Omnibus Law
- Skema Upah Tenaga Kerja Diubah
- Kekhawatiran Hak & Kesejahteraan Pekerja
- Sanksi Pidana Sektor Tenaga Kerja Akan Dihapus
- Syarat Tenaga Kerja Asing Dipermudah

10.180 Regulasi Diberikan Sejak Oktober 2014 hingga November 2019

• 131 UU

• 526 PP

• 839 Perpres

• 8.684 Permen

* Data Poser
Statistik
dan Kebijakan

LINGKUNGAN HIDUP





KEAMANAN

Kronologi 20 Rumah di Dogiyai, Papua, Dibakar, Anggota TNI-Polri ...

<https://regional.kompas.com/read/2022/05/23/...>

Web May 23, 2022 · KOMPAS.com - Sekelompok warga membakar 20 rumah kios di Distrik Monamani, Kabupaten Dogiyai, Papua, Minggu (22/5/2022) malam hingga Senin ...

EXPLORE 6 RELATED PAGES

1 Kronologi 5 Anggota TNI Dikerooyok Hingga 30 Rumah Dibakar ...

TRIBUNPEKANBARU.COM - Lima anggota Pasukan Khas (Paskhas) TNI Angkatan Udara jadi sasaran pengeroyokan sekelompok orang di ...

pekanbaru.tribunnew...

2 Rumahnya Dibakar Orang Tak Dikenal, Ratusan Warga ...

MEDIANEKITA.COM - Sekitar 100 orang yang terdiri dari perempuan dan anak-anak, mengungsi ke pos TNI-Polri usai tempat tinggal mereka dibakar ...

www.medianekita.com

3 Kronologi 20 Rumah di Dogiyai, Papua, Dibakar, Anggota TNI-Polri ...

KOMPAS.com - Sekelompok warga membakar 20 rumah kios di Distrik Monamani, Kabupaten Dogiyai, Papua, Minggu (22/5/2022) ...

pemilu.kompas.com

4 Ratusan warga Dogiyai mengungsi ke pos TNI-Polri akibat rumah ...

Jayapura (ANTARA) - Sekitar 100 orang terdiri dari perempuan dan anak-anak, sejak Minggu (22/5) malam mengungsi ke pos TNI-Polri di Kabupaten ...

www.antaranews.com

5 18 Rumah Dibakar, Ratusan Warga Dogiyai Mengungsi

Sekelompok orang membakar 18 rumah dan menyerang aparat keamanan di ibu kota Kabupaten Dogiyai, Papua. Kepolisian menerjunkan ...

www.kompas.id

6 Ratusan Bangunan Dibakar dan Satu Warga Belum ...

Sebanyak 104 bangunan dibakar dalam kerusuhan di Kabupaten Dogiyai. Polisi sudah menemukan 10 warga yang dinyatakan hilang. Satu orang ...

www.kompas.id





APA YANG HARUS DILAKUKAN

Peluang & Tantangan

PETA JALAN KERAWAM SINODAL

- ✓ Potret dan Tantangan Kerawam Keuskupan
 - ✓ Pastoral Kerawam Berbasis Data
 - ✓ Konsolidasi dan Arah Gerak Bersama



Pastoral Stratejik Kerasulan Awam



ISU-ISU STRATEGIS

AGAMA BUDAYA EKOLOGI

SOSIAL POLITIK KEMASYARAKATAN

PEMILU 2024

JALAN BARU PASTORAL KERAWAM

[Cara baru **menghadirkan Gereja** dalam **situasi sosial politik** saat ini]

Laporan Hasil Survei
Kerawam KWI
Tahun 2023

Refleksi dan Proyeksi Pastoral: Membangun Sinodalitas Kerawam dan Gerak Kerasulan Berbasis Data

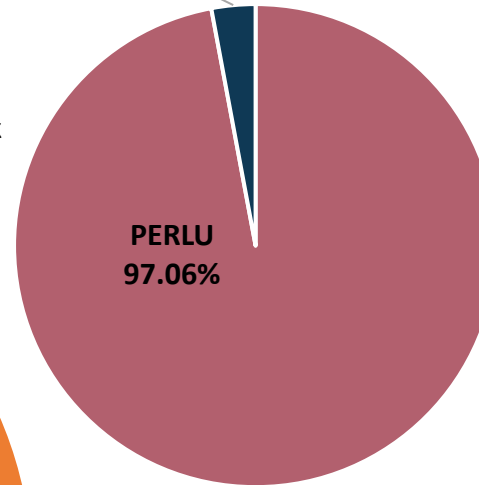
Tim Survei dan Pendataan
Komisi Kerasulan Awam KWI

Konsolidasi dan Gerak Bersama Menyambut Pemilu 2024:
“POTRET DAN STRATEGI KERASULAN AWAM MENYAMBUT PEMILU 2024 DAN
MEMBANGUN GERAK BERSAMA PASTORAL KERAWAM BERBASIS DATA”

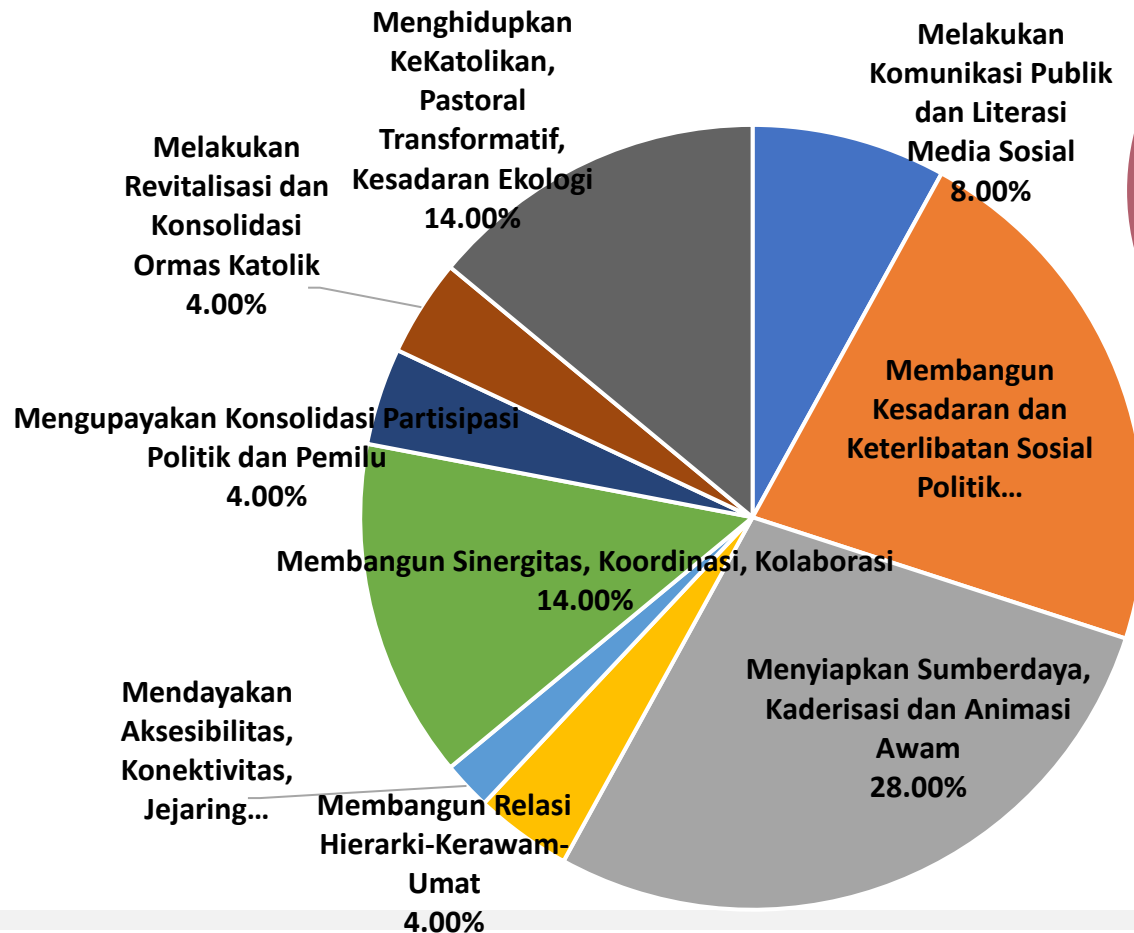
Jalan Baru Pastoral Kerawam

Bagaimana Anda memandang cara baru menghadirkan Gereja dalam situasi sosial politik saat ini?

TIDAK PERLU...



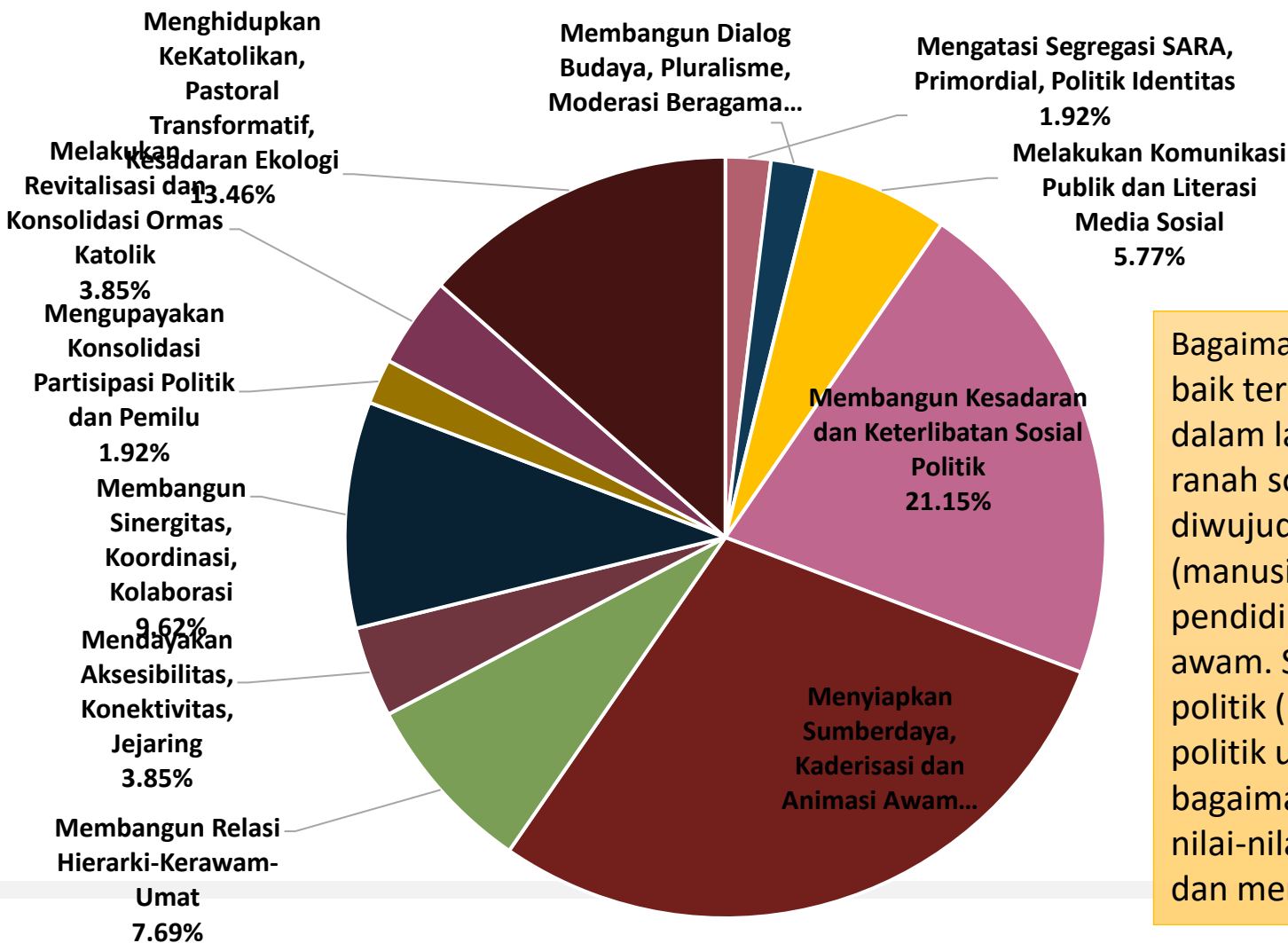
Jalan Baru Pastoral Kerawam (Dominan Nasional)	Persentase
Menyiapkan Sumberdaya, Kaderisasi dan Animasi Awam	28,00%
Membangun Kesadaran dan Keterlibatan Sosial Politik	22,00%
Membangun Sinergitas, Koordinasi, Kolaborasi	14,00%
Menghidupkan KeKatolikan, Pastoral Transformatif, Kesadaran Ekologi	14,00%



Jalan baru pastoral kerawam adalah melakukan cara baru menghadirkan Gereja di Indonesia dalam situasi sosial politik saat ini sehingga Gereja bisa lebih berkontribusi untuk Inonesia yang lebih baik. Jalan baru atau cara baru itu terpotret dari seluruh keuskupan secara nasional ditemukan mengerucut pada persoalan **Sumberdaya Manusia Gereja** untuk mencetak **Kader Awam**. Kerasulan awam hendaknya fokus menyiapkan sumberdaya (manusia dan dana), konsisten melakukan kaderisasi awam, menyelenggarakan pendidikan politik dan menganimasi umat. Hal ini diarahkan pula pada upaya Gereja membangun kesadaran dan keterlibatan sosial politik umat secara konkret. Selain itu, dalam kerja ini perlu membangun sinergitas, koordinasi, dan kolaborasi, secara internal keuskupan sampai ke tingkat paroki maupun juga eksternal antar keuskupan. Kerja kerawam juga diharapkan selalu dihidupi oleh semangat keKatolikan, semangat pastoral transformatif, dan menumbuhkan kesadaran ekologi.

Gereja Berkontribusi untuk Indonesia

Bagaimana Gereja bisa lebih berkontribusi untuk Indonesia yang lebih baik?



Gereja Berkontribusi untuk Indonesia (Dominan Nasional)	Persentase
Menyiapkan Sumberdaya, Kaderisasi dan Animasi Awam	28,5%
Membangun Kesadaran dan Keterlibatan Sosial Politik	21,15%
Menghidupkan KeKatolikan, Pastoral Transformatif, Kesadaran Ekologi	13,46%

Bagaimana Gereja bisa berkontribusi untuk Indonesia yang lebih baik terpotret dari seluruh keuskupan secara nasional ditemukan dalam ladang panggilan kerasulan awam (rasul-rasul awam) di ranah sosial politik kermasyarakat, sehingga kontribusi itu perlu diwujudkan secara konkret dengan menyiapkan sumberdaya Gereja (manusia dan dana) untuk menyelenggarakan kaderisasi awam dan pendidikan politik umat yang mampu terus menghidupkan animasi awam. Selanjutnya upaya ini diharapkan membangun kesadaran politik (umat melek politik) dan menghidupkan keterlibatan sosial politik umat di tengah masyarakat. Dan yang perlu dijaga adalah bagaimana rasul-rasul awam terus menghidupi dan menghidupkan nilai-nilai keKatolikan, ajaran Gereja, gerakan pastoral transformatif dan menumbuhkan kesadaran ekologi untuk memelihara bumi.

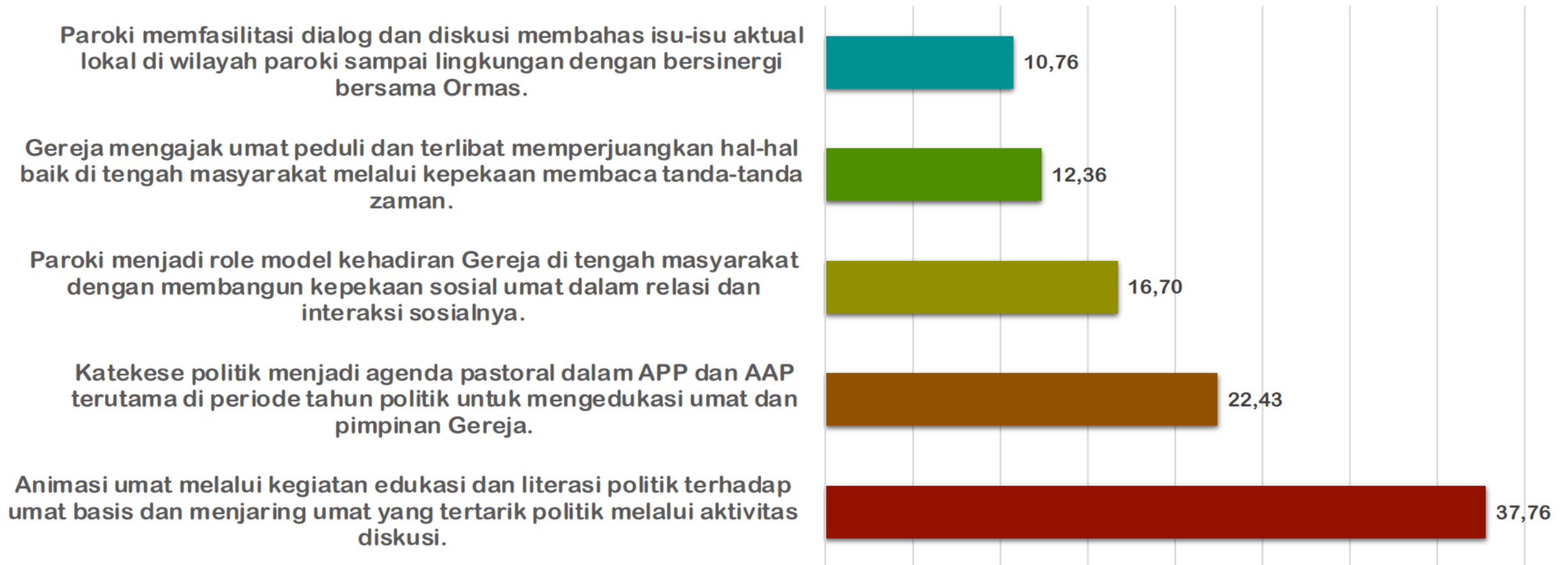
KADERISASI :

- Fokus menyiapkan sumberdaya (manusia dan dana),
- konsisten melakukan kaderisasi awam,
- menyelenggarakan pendidikan politik



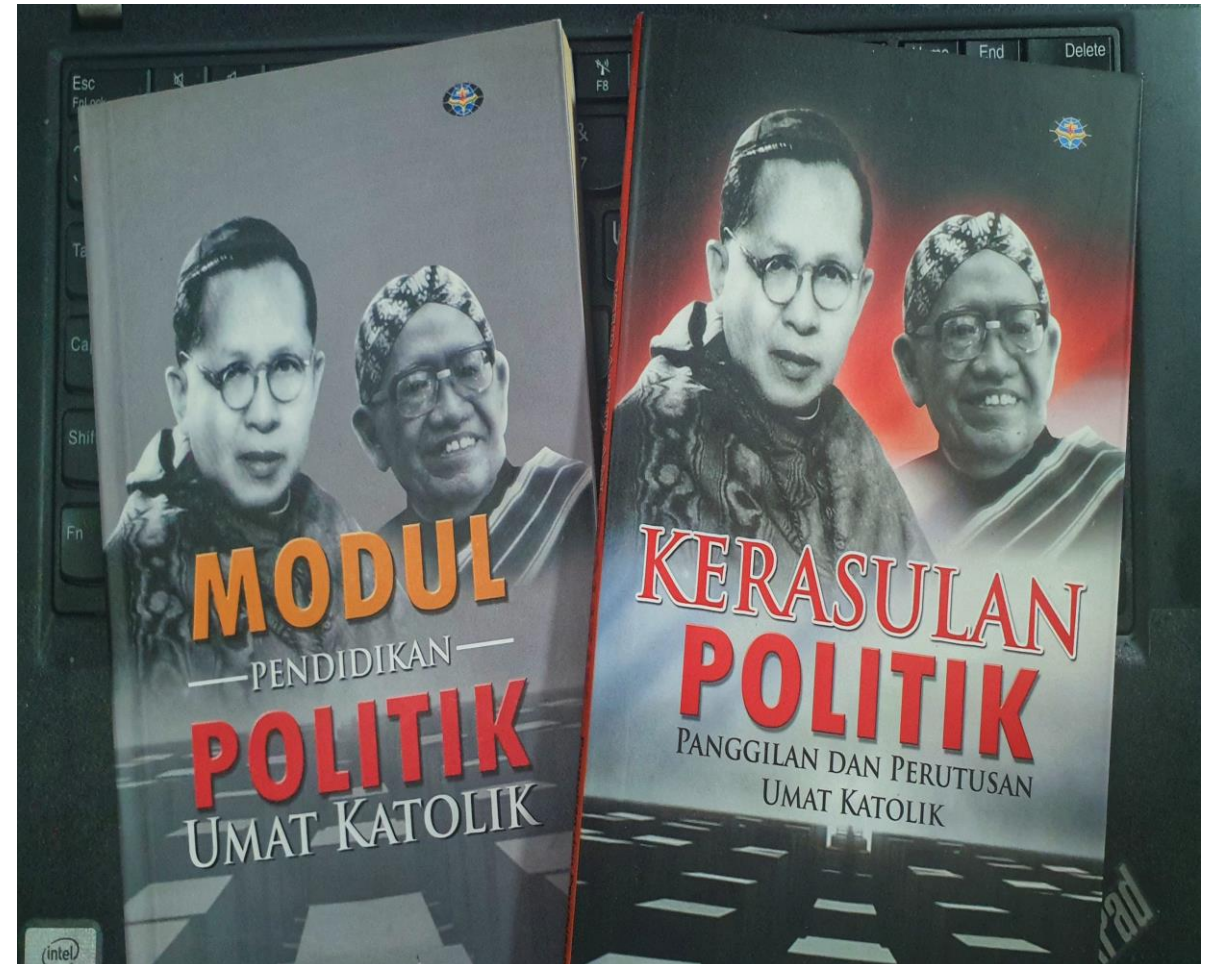
Bagaimana mengupayakan konsolidasi membangun kesadaran dan kepekaan umat terhadap isu-isu dan situasi sosial politik kemasyarakatan? [Persen (%)]

B-11.
Konsolidasi
Kaderisasi



ANIMASI

menganimasi umat dan membangun kesadaran dan keterlibatan sosial politik umat secara konkret.



Bagaimana mengupayakan konsolidasi partisipasi umat yang terpanggil mengikuti kontestasi calon legislatif atau calon kepala daerah? [Persen (%)]



EKOSISTEM KERAWAM

Membangun sinergitas,
koordinasi, dan
kolaborasi, secara
internal keuskupan
sampai ke tingkat paroki
maupun juga eksternal
antar keuskupan.



Bagaimana soal kebutuhan gerak bersama dari semua komponen Gereja? [Persen (%)]

A-2.
Umum





PERSIAPAN JANGKA PANJANG : K E L U A R G A

MEKANISME REKRUTMEN

- Eleksi (melalui pemilu/pilkada)
- Seleksi (fit and proper test/open bidding pejabat publik)
- Mekanisme penunjukan politis (political appointment)
- Mekanisme penempatan/penugasan (professional-political assignment)

ISTILAH PEJABAT NEGARA DAN PENYELENGGARA NEGARA

Penyelenggara Negara :
Pejabat Negara yang menjalankan fungsi eksekutif/legislatif/yudikatif dan pejabat lain yang tugasnya berkaitan dengan penyelenggaraan negara sesuai UU
Pasal 1 angka 1 UU 28/1999

contoh penyelenggara negara yang pejabat negara:

- Presiden/wakil presiden
- Ketua dan wakil ketua MPR/DPR
- Menteri
- Gubernur
- Duta besar

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. [UU 28/1999]

Penyelenggara Negara meliputi:

- Pejabat Negara pada Lembaga Tinggi Negara;
- Menteri;
- Gubernur;
- Hakim;
- Pejabat negara lain uu
- Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; [UU ASN]

contoh penyelenggara negara yang bukan pejabat negara:

- Jaksa;
- Penyidik;
- Panitera Pengadilan
- Direksi, komisaris BUMN atau BUMD.

PEJABAT NEGARA SUDAH PASTI (ADALAH) PENYELENGGARA NEGARA. TAPI PENYELENGGARA NEGARA BELUM TENTU PEJABAT NEGARA

Desember 2015 | Desain : Basuki Rahmat

@klinikhukum facebook.com/klinikhukum h'ukum online.com Sumber : bit.ly/PejabatNegara



POLITIK REVOLUSIONER ALA YESUS

- Memiliki visi dan misi yang jelas dan konsisten
- **TERBUKA UNTUK SEMUA ORANG (inklusif)**
- Berpihak pada yang kecil, lemah, miskin dan tersingkir
- **INTEGRITAS (satunya kata dan tindakan/perbuatan)**
- Berani mengambil resiko
- Tahu apa masalah pokok dan apa solusi

LAUNCHING TAHUN POLITIK KEUSKUPAN AGUNG MAKASSAR 2023

"SENTIRE CUM ECCLESIA"
SEHATI - SEPIKIR - SEPERASAAN DENGAN GEREJA

Mgr. John Liku-Ada'
LIGUP AGUNG KEUSKUPAN AGUNG MAKASSAR

RD. Albert A. Arina
KETUA KOMISI KERAWANAN & HAK KEUSKUPAN AGUNG MAKASSAR

RD. Hans Jehanur
SEKRETARIS EKSEKUTIF KOMISI KERAWANAN KWI

Ari Nurcahyo
PENGGAMAT POLITIK DIR. EKSEKUTIF PARA SYNDICATE PENDIRI CALEPEDIA.ID

BERANI KE LUAR!! PERGILAH!!

RUMAH KONSULTASI BANTUAN HUKUM (RKBH) PEMUDA KATOLIK

BONGKAR!!!
JARINGAN MAFIA PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN ILEGAL

LAWAN!!!
Upaya Kriminalisasi Aktivis Kemanusiaan Romo Paschal

REBORN & Grow Further

pemudakatolik.or.id |
 [pp_pemudakatolik](https://www.instagram.com/pp_pemudakatolik) |
 [Pengurus Pusat Pemuda Katolik](https://www.facebook.com/Pengurus.Pusat.Pemuda.Katolik) |
 [@PPPemudakatolik](https://www.twitter.com/PPPemudakatolik) |
 [PemudaKatolik_TV](https://www.youtube.com/PemudaKatolik_TV)

SAV PUSKAT

Channelnya Motivasi

Bincang MoTV
Suster Kargo
Melawan
Human Trafficking
bag 2

TERIMA KASIH

Hans Jeharut (Sekretaris Komisi Kerawam KWI